

## ANALISIS KINERJA DOSEN DALAM RANGKA MENINGKATKAN CAPAIAN INDIKATOR KELUARAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN YANG BERHASIL MENDAPAT REKOGNISI INTERNASIONAL ATAU DIMANFAATKAN OLEH MASYARAKAT (STUDI PADA UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT)

Nizmah Rahmi<sup>1</sup>, Tomi Oktavianor<sup>2</sup>, Rahma Yuliani<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

Email: nizmahrahmi@ulm.ac.id

### *Abstract*

*Universities in Indonesia as educational institutions during the current global revolution are facing major challenges that need to be responded to wisely. Economic globalization and the information technology revolution are major forces affecting universities. Therefore, universities are required to continue to show the best quality in doing various things, especially the achievement of IKU-PTN. One of them is the Outcome of Research and Community Service that has received international recognition or is used by the community. This study aims to determine the extent to which Lecturer Performance in Improving the Achievement of Research and Service Output Indicators that have successfully received international recognition or been used by the community at Lambung Mangkurat University and the factors that influence it. This study uses a qualitative approach, with the type of research is descriptive qualitative. Data collection techniques used are interviews, questionnaires and documentation. Key informants in this study included the Vice Chancellor for Academic Affairs, Head of the Academic and Student Affairs Bureau, Research and Community Service Institute, Center for Journal and Publishing Management, Sub-Coordinator of Program and Budget Implementation Evaluation and Lecturers. The data that has been collected will then be analyzed using thematic analysis techniques. The results of the study show that the achievement of the number of research and service outputs that have succeeded in getting international recognition or being utilized by the community per number of lecturers in 2021 has increased compared to 2020. In its implementation, it cannot be separated from supporting and inhibiting factors. Increasing the performance of lecturers will significantly improve the performance of ULM. This is in line with Levinne's opinion quoted by Zaharuddin et al, 2021 who proposes 3 (three) concepts that can be used to measure the performance of public bureaucracy or non-business organizations, namely: Responsiveness, Responsibility and Accountability.*

**Keywords:** *Lecturer Performance Analysis, Key Performance Indicator Achievements, Research and Service, International Recognition*

### **Abstrak**

Perguruan Tinggi di Indonesia sebagai lembaga pendidikan pada masa revolusi

global saat ini menghadapi berbagai tantangan besar yang perlu direspon dengan bijaksana. Globalisasi ekonomi dan revolusi teknologi informasi merupakan kekuatan besar yang mempengaruhi perguruan tinggi. Oleh sebab itu perguruan tinggi dituntut untuk terus menunjukkan kualitas terbaik dalam melakukan berbagai hal, terutama pencapaian IKU-PTN. Salah satunya ialah Capaian Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau dimanfaatkan oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Kinerja Dosen dalam Meningkatkan Capaian Indikator Keluaran Penelitian dan Pengabdian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau dimanfaatkan oleh masyarakat di Universitas Lambung Mangkurat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tipe penelitian adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, angket dan dokumentasi. Informan kunci dalam penelitian ini meliputi Wakil Rektor Bidang Akademik, Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Pusat Pengelolaan Jurnal dan Penerbitan, Sub koordinator Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran dan Dosen. Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa capaian jumlah keluaran penelitian dan pengabdian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau dimanfaatkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020. Dalam pelaksanaannya tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat. Meningkatnya kinerja dosen secara signifikan akan meningkatkan kinerja ULM. Hal ini selaras pendapat Levinne yang dikutip oleh Zaharuddin, 2021 yang mengusulkan 3 (tiga) konsep yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja birokrasi publik atau organisasi non bisnis, yaitu : Responsivitas, Responsibilitas dan Akuntabilitas.

**Kata Kunci:** Analisis Kinerja Dosen, Capaian Indikator Kinerja Utama, Penelitian dan Pengabdian, Rekognisi Internasional.

## PENDAHULUAN

Universitas Lambung Mangkurat berperan sebagai lembaga pendidikan menghadapi persaingan di era globalisasi yang semakin kompleks, perguruan tinggi dituntut untuk bekerja, mampu bertahan dan berkembang dalam menghadapi fenomena ditingkat lokal, nasional maupun internasional. Perguruan tinggi terus dituntut untuk menunjukkan efektivitas dan akuntabilitasnya. Terdapat tantangan yang dialami perguruan tinggi di zaman revolusi global saat ini seperti : (a) SDM yang berkualitas sangat fundamental bagi dunia pendidikan dalam menghadapi berbagai tantangan baru yang timbul akibat globalisasi; (b) Kapasitas Manajemen Yang Tinggi berupa keahlian khusus dibutuhkan guna peningkatan kemampuan manajemen dalam berkompetisi di pasar dunia; (c) Internasionalisasi akibat terbukanya PT dan sebagai akibat jaringan yang dibangun oleh

perguruan tinggi; dan (d) Persaingan dunia yang dihadapi dunia Pendidikan Tinggi (PT) dan guna menempatkan lembaga PT setara dengan PT dunia, maka diperlukan berbagai inovasi dan strategi baru dalam meningkatkan profesionalisme dalam manajemen (Fakry Gaffar, dalam Aceng M, 2012).

Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir jumlah pendidikan tinggi meningkat tumbuh secara signifikan. Sejumlah 4.259 perguruan tinggi ada di Indonesia. Banyaknya jumlah perguruan tinggi di Indonesia menimbulkan persaingan yang berat untuk terus menunjukkan kualitas terbaik dalam melakukan berbagai hal. Setiap perguruan diminta untuk memberikan kinerja yang baik dalam berbagai bidang, khususnya terkait dengan para *stakeholdernya*. Kinerja menurut Hermawan, 2010 merupakan sebuah gambaran tentang tingkat pencapaian pelaksanaan sebuah kegiatan atau program kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Dapat dikatakan bahwa

keberhasilan pengelolaan suatu organisasi dapat dilihat dari capaian kerjanya. Jika kualitas dan kuantitas hasil kerjanya semakin tinggi maka tinggi pula kerjanya (Akhmad Fauzi, dkk 2020).

Untuk mengetahui kinerja organisasi harus diketahui ukuran keberhasilannya sehingga indikator atau ukuran kerjanya dapat mewujudkan tujuan, visi dan misi yang ditetapkan. Banyak cara untuk mengukur indikator kinerja menurut Keban 2004 (dalam Sukowati K, 2010) memastikan apakah organisasi *non profit* dapat dikatakan sukses atau sebaliknya. Disamping itu, melalui pengukuran yang tepat dalam mengukur kinerja sangat menentukan penilaian kerjanya, contohnya cara atau teknik mengumpulkan data. Ada banyak pendapat ahli tentang cara atau kriteria yang dipakai untuk mengukur kinerja organisasi salah satunya adalah yang dikemukakan oleh Niven (dalam Gita Dinarsanti 2010) mengungkapkan 6 konsep pengukuran kinerja organisasi pada unit publik dan organisasi non profit, berupa : akuntabilitas keuangan, produk atau keluaran program, taat pada standar kualitas dalam pemberian layanan, langkah-langkah terkait peserta, IKU dan kepuasan klien. Melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 telah ditetapkan tujuan IKU PT ialah tercapainya kemajuan pesat sebagaimana rencana strategis Kemendikbud RITahun 2020- 2024 Nomor 22 Tahun 2020 dan Kebijakan Kampus Merdeka. Dimana ada beberapa sasaran pengembangan, berupa: 1) Semakin meningkat kualitas pembelajaran dan faedah PT; 2) Semakin meningkat kualitas tenaga pendidik dan non tenaga pendidik; dan 3) Tercapainya tata kelola Ditjendikti yang berkualitas. Dimana PTN dan Lembaga Layanan PT di lingkungan Kemendikbud RI dapat mempedomani ketiga amanat tersebut.

Perjanjian Kinerja Rektor telah ditetapkan target dan capaiannya tahun 2020 dan 2021 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1 Perbandingan Pencapaian IKU – ULM Tahun Anggaran 2020 - 2021**

Indikator Kinerja	Tahun 2020		Tahun 2021	
	Target	Capaian	Target	Capaian
IKU 1	60%	34%	60%	30,37%
IKU 2	20%	9,94%	20%	16,18%
IKU 3	17%	7.06%	17%	13,83%
IKU 4	31%	39,375	31%	36,25%
Indikator Kinerja	Tahun 2020		Tahun 2021	
	Target	Capaian	Target	Capaian
IKU 5	0,30%	25,07%	0,30%	0,33%
IKU 6	36%	38,81%	36%	82,09%
IKU 7	26%	40,91%	26%	37,45%
IKU 8	2,50%	0%	2,50%	0%Seperti tabel

Sumber: Rakoor ULM Tahun 2021

Berdasarkan pencapaian hasil capaian kinerja ULM tahun anggaran 2021 terdapat indikator kinerja utama yang capaian kerjanya baik dan beberapa mengalami penurunan dari target yang ditetapkan. Berikut ini capaian indikator kinerja utama ULM yang mengalami mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya :

- a) IKU 1, yaitu Persentase lulusan Sarjana Strata 1 dan Diploma4/Diploma3/Diploma2 yang berhasil memperoleh pekerjaan; meneruskan pendidikan; atau menjadi wiraswasta,
- b) IKU 3, yaitu Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 yang memiliki sertifikat keahlian/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal darikalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja,
- c) IKU 5, yaitu jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau dimanfaatkan oleh masyarakat per jumlah dosen,

- d) IKU 7, yaitu Persentase mata kuliah Sarjana Strata 1 dan Diploma4/Diploma3/Diploma2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai Sebagian bobot evaluasi. Dari keempat IKU diatas, maka IKU yang mengalami penurunan drastis ialah pada IKU ke-5 yaitu jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau dimanfaatkan oleh masyarakat perjumlah dosen yang capaian di tahun 2020 sebesar 25,27%, sedangkan di tahun 2021 hanya sebesar 0,33 %. Untuk meningkatkan minat dan produktivitas tenaga pendidik di lingkungan ULM dalam melaksanakan penelitian, Rektor ULM telah memberikan bantuan dana penelitian “Dosen wajib meneliti” melalui Keputusan Rektor Nomor 701/UN8/PP/2020 tentang Penetapan Pelaksana Penelitian Dosen Wajib Meneliti dengan Pembiayaan PNBPN tahun 2020, kepada 336 orang dosen. Kemudian untuk hal yang sama tahun 2021 ditetapkan Keputusan Rektor ULM Nomor 697/UN8/PG/2021, dengan memberikan bantuan dana penelitian dibagi ke dalam 3 (tiga) kluster, yaitu :
- a) Kluster Utama diberikan kepada 50 dosen;
  - b) Kluster Madya diberikan kepada 160 dosen; dan c) Kluster Pemula diberikan kepada 160 dosen. Dengan penurunan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian dosen tersebut tentu akan berpengaruh pada kinerja Universitas Lambung Mangkurat. Apalagi penelitian dan pengabdian yang rekognisi internasional merupakan salah

satu pendukung untuk kemajuan univestitas.

Seorang dosen mempunyai tugas pokok melakukan P2M sebagai implementasi Dwidharma Perguruan Tinggi. P2M bagi dosen tidak dapat diabaikan karena merupakan salah satu elemen untuk meningkatkan jenjang akademik dan melaksanakan TriDharma Perguruan Tinggi sesuai dengan UU RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi. Bagi lembaga pendidikan, manfaat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah meningkatkan akreditasi, sedangkan manfaat bagi bangsa dan negara adalah hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi acuan untuk menerapkan arah dan kebijakan pembangunan bangsa dan negara ditengah persaingan global dengan mengamalkan serta membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan melibatkan semua civitas akademika disebuah perguruan tinggi, termasuk mahasiswa, dosen dan lainnya. Berangkat dari data diatas dan mengingat perguruan tinggi menjadi pusat penghasil mutu yang tinggi dalam memenuhi TriDharma Perguruan Tinggi, yaitu unggul dalam bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. maka penulis tertarik ingin meneliti tentang “Analisis Kinerja Dosen Dalam Rangka Meningkatkan Capaian Indikator Keluaran Penelitian dan Pengabdian yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Dimanfaatkan oleh Masyarakat (Studi pada Universitas Lambung Mangkurat)”.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif biasa dikenal dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada keadaan yang alami (*Natural Setting*). Metode Penelitian yang dipilih sangat cocok untuk penelitian ini karena untuk mengetahui sejauhmana Analisis Kinerja Dosen Dalam Rangka Meningkatkan Capaian Indikator Luaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau dimanfaatkan oleh Masyarakat (Studi pada Universitas Lambung Mangkurat). Melalui proses

observasi, wawancara dan melakukan dokumentasi guna mencari dan memperoleh data, informasi, dan fakta yang berkenaan dengan permasalahan terhadap penelitian tersebut. Tipe Penelitian yang dipergunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Penelitian dilakukan pada Universitas Lambung Mangkurat, lingkup Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang berlokasi di Jalan Brigjen Haji Hasan Basry Kotak Pos 219 Banjarmasin 70123 Kalimantan Selatan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisa Kinerja Dosen Dalam Rangka Meningkatkan Capaian Indikator Keluaran Penelitian dan Pengabdian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau dimanfaatkan oleh masyarakat di Universitas Lambung Mangkurat.**

**1. Kegiatan Penelitian**

Setiap riset diharapkan mampu mengembangkan IPTEKS dan menumbuhkan kesejahteraan masyarakat serta kemampuan untuk bersaing antar bangsa. Rencana Induk Penelitian (RIP) tahun 2020-2024 dibuat sebagai pedoman bagi penerapan dan pengembangan penelitian di ULM. RIP ULM merupakan kelanjutan dari RIP terdahulu dengan sasaran capaian riset yang mempunyai daya saing skala lokal, nasional maupun internasional. Kegiatan penelitian tahun 2021, dari penelitian sebanyak 369 judul penelitian, dari 3 (tiga) klaster penelitian meliputi :

- 1) Klaster 1 terdapat 50 judul dengan luaran wajib publikasi jurnal internasional bereputasi dan yang sudah menyelesaikan publikasi sebanyak 27 judul atau 52 %;
- 2) Klaster 2 terdapat 160 judul luaran wajib publikasi internasional terindeks dan 96 judul (60%) yang berhasil pada publikasi internasional terindeks (DOAJ, Copernicus, Cross Reff dan lan lain);
- dan 3) Klaster 3 terdapat 160 judul dengan luaran wajib publikasi di jurnal nasional terindeks paling rendah sinta 6. Hingga akhir bulan Desember 2021

baru ada 27 judul (52%) yang menyelesaikan publikasi internasional bereputasi, 96 judul (60.0 %) yang pada publikasi internasional terindeks (DOAJ, Copernicus, Cross Reff, dll) dan baru 87 judul (54.37%) pada publikasi nasional terindeks sinta di akhir tahun 2021. Sisanya dapat disampaikan tahun 2022 sesuai batas waktu akhir pengumpulan arttikel publikasi.

Capaian jumlah penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat tahun 2021, terlihat pada tabel beikut:

**Tabel 1.2 Capaian jumlah penelitian yangmendapat rekognisi internasional atau yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat tahun 2021**

No	Uraian	Capaian
1	Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	250
2	Jumlah prototype industri	35
3	Jumlah prototype R & D	84
4	Jumlah Produk Inovasi	28
5	Jumlah publikasi internasional	123
6	Jumlah HKI yang mendapatkan paten/hak cipta/hak merek	38

Sumber: Laporan Akuntabilitas Kinerja LPPM –ULM 2021

**2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pengabdian kepada masyarakat diperguruan tinggimenurut Koeswara 1989 (dalam Akhmad Riduwan) adalah pengamala IPTEKS yang diselenggarakan perguruan tinggi secara melembaga. Tahun 2021 capaian kinerja pengabdian ULM tetap berada di klaster utama dan upaya yang dilakukan untuk peningkatan kinerja dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat terus dilakukan, diantaranya adalah menyiapkan anggaran melalui RKAKL selama tahun anggaran 2021. Disamping itu, DRPM

DIKTI/Ristek Brin memberikan bantuan dana yang diberikan kepada dosen melalui seleksi. Pengabdian kepada masyarakat yang dikelola LPPM melalui Program Kemitraan Masyarakat dengan skema pembiayaan PNBP di lingkungan ULM pada 2021 jika dibandingkan tahun 2020 mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2021 jumlah pengabdian kepada masyarakat mencapai 108 dari target 59 yang terdiri dari 102 pengabdian yang didanai PNBP dan 6 pengabdian yang didanai DRPM/BRIN.

**Capaian Kinerja ULM pada Keluaran Penelitian dan Pengabdian yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau dimanfaatkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**

Pengukuran capaian target kinerja yang dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dilakukan dengan cara membandingkan sasaran dengan capaian kinerja. Pengukuran capaian target kinerja dilakukan dengan menganalisa realisasinya. Semakin tinggi realisasinya maka pencapaian kinerja yang semakin baik. Hasil pengukuran capaian ini diperlukan untuk mencari hubungan sebab-akibat antara pelaksanaan kegiatan/program dan hasilnya, kemudian dilakukan proses identifikasi serta memilah permasalahan agar dapat menjelaskan faktor penghambat dan pendukung keberhasilan capaian sasaran kinerja.

Capaian Kinerja ULM terhadap jumlah keluaran P2M yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen Tahun 2021 dengan pencapaian 0.33% per jumlah dosen. Hal ini berbeda dengan dengan data pada laporan akuntabilitas kinerja LPPM tahun 2021, yaitu mencapai sebesar 505 atau 43%. Dari laporan akuntabilitas kinerja LPPM selain bantuan melalui Program Dosen wajib Meneliti yang dikelola LPPM, universitas juga memberikan bantuan lain berupa pemberian insentif kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang melakukan P2M.

Dibawah ini adalah tabel jumlah karya ilmiah melalui program bantuan insentif tahun 2021.

**Tabel 1.3 Jumlah Karya Ilmiah Melalui Program Bantuan Insentif Tahun 2021**

FAKULTAS/UNIT KERJA	Jumlah Int. Bereputasi	HAKI	BUKU	MERK	PATEN	SEMINAR INTERNASIONAL
FKIP	25	64	21	0	0	5
Fak. Ekonomi dan Bisnis	8	3	0	1	0	1
Fak. Hukum	11	7	4	0	0	0
FISIP	6	12	4	0	0	7
Fak. MIPA	30	33	7	0	7	5
Fak. Perikanan dan Kelautan	17	4	5	0	0	0
Fak. Kehutanan	1	2	2	0	0	0
Fak. Pertanian	15	1	3	0	0	1
Fak. Teknik	16	17	5	0	3	6
Fak. Kedokteran	22	26	4	0	2	4
Fak. Kedokteran Gigi	2	7	0	0	1	1
Program Pascasarjana	14	7	0	0	2	0
Perpustakaan	0	1	0	0	0	0
JUMLAH	167	184	55	1	17	30

Sumber: Dibuat oleh Peneliti berdasarkan data pembayaran pada Bagian Keuangan, Rektorat ULM 2022.

Terdapat perbedaan data antara data jumlah keluaran P2M yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau dapat diterapkan oleh masyarakat pada data saat laporan rapat kerja yang diselenggarakan tanggal 16 Februari 2022 sebesar 340 penelitian dan pengabdian atau mencapai 0,32% dengan laporan akuntabilitas kinerja LPPM 2021 sebanyak 43%.

Berikut adalah tabel Capaian Indikator Kerja Utama pada LPPM dan PPJP dilingkungan ULM tahun 2021.

**Tabel 1.4 Capaian Indikator Kerja Utama pada LPPM dan PPJP dilingkungan ULM tahun 2021**

No	Uraian	Jumlah Capaian
1	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	250
2	Jumlah prototype industri	35
3	Jumlah prototype R & D	84
4	Jumlah produk inovasi	28
5	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang meningkatkan kesejahteraan	108
6	Jumlah jurnal internasional bereputasi	167
7	Jumlah Hak	184
8	Jumlah Buku	55
9	Jumlah Merek	1
10	Jumlah Paten	17
11	Jumlah Seminar Internasional	30
	Sub Jumlah	959
	Jumlah Dosen Tahun 2021	1.227
	JUMLAH CAPAIAN IKU	78,16

Sumber: Dibuat oleh Peneliti 2022

## 1. Faktor Pendukung

### a. Lingkungan Internal

Berdasarkan hasil penelitian, faktor pendukung pencapaian jumlah keluaran P2M yang dimiliki ULM sebagai berikut :

- a) ULM memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan masuk dalam Klaster Utama serta memiliki rencana induk penelitian dan Pengabdian, SOP yang lengkap dan dikembangkan serta dipublikasikan oleh institusi;
- b) Adanya Kebijakan dan upaya perguruan tinggi dalam menjamin keberlangsungan P2M dalam PDWM;

### b. Lingkungan Eksternal

Disamping faktor pendukung diatas, lingkungan eksternal ULM juga sangat membantu dalam pelaksanaan P2M, khususnya untuk capaian keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. Adapun faktor pendukung yang berasal dari luar ULM adalah :

- a) Tawaran kerjasama Tridharma yang membutuhkan keahlian (*expertise*) dari ULM semakin meningkat;
- b) Program hibah penelitian nasional maupun internasional banyak tersedia;
- c) Terjalannya kerjasama dengan berbagai universitas luar negeri
- d) Untuk pengembangan bidang pendidikan dan penelitian telah terjalin kerjasama dengan berbagai universitas luar negeri.
- e) Terjalannya hubungan baik dengan lembaga swasta maupun pemerintah yang mendukung kegiatan P2M;
- f) Banyak tersedia jurnal ilmiah tingkat nasional maupun internasional bagi publikasi hasil P2M; dan
- g) Kemenristek/BRIN maupun institusi lainnya memberikan insentif Paten/HaKI/Karya.

## 2. Faktor Penghambat

### a. Internal

- a) Selama ini sebagian besar penelitian dosen belum merupakan penelitian yang bersifat kontinyu. Akibatnya peneliti belum memiliki hasil

penelitian awal yang siap untuk dipublikasikan dalam tahun anggaran berjalan. Sementara proses publikasi artikel ilmiah (bereputasi) membutuhkan waktu minimal 4-6 bulan.

- b) Selama ini Tidak adanya kewajiban dalam menyusun Beban Kinerja Dosen (BKD) dan kurangnya pengendalian internal oleh pimpinan fakultas dalam hal pengajuan Rencana Kinerja Dosen (RKD) dan Laporan Kinerja Dosen (LKD) di beberapa fakultas ULM tidak sesuai dengan ketentuan.
  - c) Hal yang dirasakan bagi dosen peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah waktu yang terbatas. Alokasi waktu pengajaran berkurang karena melakukan P2M, atau waktu untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berkurang karena untuk pengajaran. Disamping ketiga kewajiban tersebut ada kalanya dibebani dengan tambahan seperti jabatan Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Ketua Prodi, Ketua Lembaga, Kepala Unit Pelaksana Teknis dan lain sebagainya. Seorang dosen dituntut untuk pandai-pandai membagi waktu dan memotivasi diri untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
  - d) LPPM belum memiliki website untuk administrasi P2M sehingga usulan proposal, desk evaluasi, seminar hasil dan monitoring serta evaluasi (monev) internasional masih dilakukan secara manual. Keterbatasan staf (SDM) LPP menjadi kendala dalam penyelesaian target waktu di setiap tahapan pelaksanaan baik penelitian maupun pengabdian masyarakat yang semakin banyak jumlah atau judul penelitian dan judul pengabdian dosen.
- ### b. Eksternal

Adanya perubahan nomenklatur dari Kemdikbud menjadi Kemdikbudristek mengakibatkan beberapa konsekuensi

administrasi dan keuangan. Salah satunya adalah cut off anggaran, yang mengakibatkan Anggaran kegiatan baru diterima pencairannya pada bulan Juni 2021. Akibatnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tidak sesuai dengan target yang ditetapkan. Dengan waktu yang singkat tersebut, tentu saja mempersulit para dosen dalam menjalankan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan hasil yang berarti selain hanya sebuah laporan.

a) Penyakit Corona virus – 19 (Covid – 19) telah menjadi pandemi global memberikan dampak yang mengganggu diberbagai bidang pemerintahan. Pemerintah dituntut untuk membuat kebijakan sebagai upaya penanganan dan pencegahan penyebaran virus tersebut, salah satunya adalah mengenai social distancing, physical distancing, work from home dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Semenjak diberlakukannya kebijakan tersebut tentunya telah membuat keterbatasan ruang gerak bagi seluruh pegawai (dosen dan tendik) dalam melakukan aktivitasnya.

Kondisi masa pandemi covid-19 membuat pegawai ULM bingung dalam mencapai kinerja yang maksimal. Tingginya beban kerja dosen melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang biasanya dilakukan secara manual dan online/daring. Kegiatan penelitian dapat dilakukan dirumah dengan menggunakan google form dalam penyebaran angket, namun untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum memperoleh solusi.

Demikian juga halnya dengan kinerja tenaga kependidikan selama pandemi covid – 19 sangat tergantung motivasi SDM masing- masing pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sehari-hari, terutama dalam memberikan pelayanan kepada para peneliti/pelaksana pengabdian kepada

masyarakat. Karena aktivitas kerja dilakukan dirumah, pelayanan sedikit terganggu seperti adanya koneksi internet yang tidak stabil dan merasa tidak nyaman apabila harus bekerjadirumah.

b) Dana yang dibutuhkan untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tidaklah sedikit, sedangkan jumlah bantuan dana yang diberikan oleh universitas sangat terbatas. Kegiatan penelitian menjadi kurang menantang dan hasil karya penelitiannya pun belum tentu berkualitas jika dana penelitian yang diberikan terbatas. Ketika hasil riset akan dipublikasikan di jurnal internasional, sebagian pengelola jurnal mengenakan publication fee yang besarnya USD300-600.

Disamping alokasi dana penelitian dapat bersumber dari ULM, pemerintah melalui Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) dan hibah penelitian (research grants) dari luar negeri juga memberikan dana riset, namun akses untuk mendapatkan kesempatan tersebut tidaklah mudah.

c) Sistem penilaian proposal P2M yang dilakukan DRPM Dikti lebih rumit dibandingkan dengan penilaian yang dilakukan oleh pemberi hibah di luar negeri.

## KESIMPULAN

Dari data yang berhasil dikumpulkan selama penelitian dapat disimpulkan bahwa capaian Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020.

Upaya meningkatkan kegiatan Dwi Darma Perguruan Tinggi pada ULM akan terus dilakukan. Dukungan yang diberikan tidak hanya dari segi financial, tetapi juga menjalin kerjasama penelitian dan pengabdian



kepada masyarakat dengan beberapa pemerintah pusat dan daerah, perguruan tinggi baik didalam dan luar negeri, dunia industri dan usaha, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional bahkan internasional. Dengan meningkatnya kinerja dosen akan membawa dampak signifikan pada kinerja ULM. Hal ini selaras dengan pendapat levinne yang dikutip oleh Zaharuddin dkk, 2021 yang mengusulkan 3 konsep yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja birokrasi publik atau organisasi non bisnis, yaitu : Responsivitas, Responsibilitasserta Akuntabilitas.

Responsivitas ULM untuk memenuhi kebutuhan dan membantu mengatasi keluhan dosen dapat dilihat melalui berbagai program, kebijakan dan prioritas serta terus melakukan evaluasi atas program yang selama ini dilaksanakan. Selain itu, dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat responsibitas dosen cukup tinggi. Motivasi untuk melaksanakan dwi darma perguruan tinggi terlihat dari kegiatan yang dilakukan setiap tahun terus mengalami peningkatan. Dengan dibuatkan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan P2M dan adanya monitoring dan evaluasi yang secara rutin dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal ULM dan Tim Inspektorat Kemristekdikti merupakan wujud dari Akuntabilitas yang telah dijalankan di ULM.

Kelemahan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara lain adalah a) kemampuan sumber daya manusia dalam penulisan proposal penelitian dan penyusunan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan; b) kurangnya sosialisasi kepada terhadap program-program dan kebijakan yang selama ini telah ditetapkan di ULM; dan c) belum tersedianya data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi, tidak adanya keseragaman data tentu sangat menyulitkan penyusun laporan capaian kinerja universitas.

#### SARAN

1) Melakukan workshop penulisan usulan Penelitian dan Pengabdian secara rutin dengan mendatangkan narasumber yang

berkualitas.

- 2) Perlunya dilakukan sosialisasi terhadap beberapa program dan kebijakan yang dibuat ULM, khususnya yang terkait dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Program monitoring perlu dilakukan untuk memastikan agar pelaksanaan program atau kegiatan tetap pada jalurnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 4) Perlu adanya website khusus untuk layanan mulai dari penerimaan usulan sampai monev laporan akhir.
- 5) Perlunya membangun sistem informansi yang terintegrasi, agar laporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tidak berbeda antara satu dengan lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kebijakan(Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif, Kombinasi R & D Dan Penelitian Evaluasi)*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Fauzi, A., & Nugroho A., R. H. (2020). *Manajemen Kinerja*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Harmen, H., & Amanah, D. (2013, November). Analisis Model Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Dosen Universitas Negeri Medan. *Jurnal Keuangan & Bisnis*, 5(3). Doi:10.17605/OSF.IO/U3TYC
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keputusan Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor 569/UN8/KP/2020 tentang Petunjuk

- Teknis Insentif Penerbitan Naskah Jurnal dan Buku, Presentasi Seminar, Haki dan Pengelolaan Jurnal.
- Keputusan Rektor Universitasbung Mangkurat Nomor 701/UN8/PP/2020 tentang Penetapan Pelaksana Penelitian Dosen Wajib Meneliti. Dengan Skema Pembiayaan PNBPU Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2020.
- Ismiyati. (2020). Dampak Human Capital Pada Kinerja Organisasi. *Jurnal Administrasi Dan Kesekretarisan Sekolah Tinggi Tarakanita*, 5(1). Doi:<https://doi.org/10.36914/Jak.V5i1.345>
- Lexy J, M. (1995). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya .
- LSP3I. (2018, 19 April). *Perkembangan Pendidikan Tinggi Indonesia Kekinian*. Retrieved From [www.slideshare.net](http://www.slideshare.net): [www.slideshare.net](http://www.slideshare.net)
- Mondiani, T. (2012). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pln (Persero) Upj Semarang. *Jurnal Administrasi Bisnis Undip*, 1(1). Retrieved From <https://www.neliti.com/publication/71946/Pengaruh-Kepemimpinan-Transformasional-Dan-Kompensasi-Terhadap-Kinerja-Karyawan#cite>
- Muhtaram, A., Sutarsih, C., & Rosalin, E. (2012). STRATEGI DAN HASIL KOMPETISI PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 15(1). Retrieved From <https://media.neliti.com/media/publications/76966-ID-Strategi-Dan-Hasil-Kompetisi-Perguruan-T.Pdf>
- Mukhtar, S. (2004). *Pengantar Metode Penelitian Sosial*. Banjarbari: Pustaka FISIP UNLAM.
- Normijati. (2013). *Kepuasan Kerja Dan Kinerja Spritual Manajer Operasional (Kajian Tentang Aktualisasi Teori Herberg)*. Malang: Ubpress.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan PendidikanTinggi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 tentang Rincian Tugas Unit Kerja diLingkungan Universitas Lambung Mangkurat
- Puri, A., Putri S, H., Nurshabrina, A., & Hardjati, S. (2021). Analisis Faktor Kinerja Organisasi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Semarang. *Journal Publicuho*, 4(2). Retrieved From <https://ojs.uho.ac.id/index.php/PUBLICUHO/article/view/18076>
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3.
- Rismawati, & Mattalata. (2018). *Evaluasi Kinerja Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan*. Celebes Media Perkasa.
- Sholihah, N. A. (2021). Analisis Kinerja Organisasi Dalam Mewujudkan Pelayanan Berkualitas Kepada Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Universitas Negeri Malang (UM). *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidik*, 4(2).
- Sinaga, O. S., Hasibuan, A., Priyojadmiko, E. E., Butarbutar, M., Purba, S., Silalahi, K. M., . . . Muliana, M. (2020). *Manajemen Kinerja Dalam Organisasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Slamet, Y. (1996). *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta: UNS Press.
- Soendjoto, M. A. (2017). *Panduan Pelaksanaan Penelitian*. Banjarmasin.

- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif & R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sulaksono, H. (2019). *Budaya Organisasi Dan Organisasi*. Sleman: Deepublish .
- Suwowati, K. (2010). *Kinerja Organisasi Kantor Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen*. Surakarta: Program Studi Magister Administrasi Publik.
- Tapona, H. N. (2013). *Pengaruh Kepemimpinan Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Organisasi Di Unika Atma Jaya*. Jakarta. Retrieved From [Http://Repository.Ut.Ac.Id/6994/1/42751.Pdf](http://Repository.Ut.Ac.Id/6994/1/42751.Pdf)
- Theresia, L. (2015). *Strategi Meningkatkan Kinerja Dengan Balanced Scorecard Berbasis Sistem Dinamis (Studi Kasus : Institut Teknologi Indonesia)*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.
- Tim Penyusun Lakin LPPM. (2022). *Laporan Akuntabilitas Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2022*.
- Zaharuddin, Supriyadi, & Wahyuningsih, S. (2021). *Gaya Kepemimpinan & Kinerja Organisasi*. NEM.